

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *teaching factory* di SMK N 2 Depok diketahui sudah terlaksana. Intisari *teaching factory* terdapat dua unsur penting yaitu guru dan manajemen. pelaksanaan *teaching factory* dipengaruhi oleh dua unsur yaitu guru dan manajemen. Kesiapan guru ditinjau dari aspek *attitude*, bahan ajar, dan pembelajaran, 6 indikator dalam kategori siap dan 4 indikator dalam kategori kurang siap. Kesiapan manajemen ditinjau dari regulasi operasional, rekayasa dan rasionalisasi, serta *self finance*, 8 indikator dalam kategori siap dan 4 indikator dalam kategori kurang siap.
2. Progres yang telah dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran *teaching factory* jurusan otomotif di SMK N 2 Depok telah sampai pada tahap persiapan yaitu pada tahap akhir penyusunan dokumen hanya saja dokumen perangkat pembelajaran belum disusun secara lengkap. Hal ini ditandai pada MOU yang masih dalam bentuk *draft* dan belum disetujui oleh kedua belah pihak
3. Kendala yang dialami dalam pelaksanaan *teaching factory* yaitu guru belum mendapatkan pelatihan atau *workshop* tentang pelaksanaan *teaching factory*. Selain itu, MOU kerjasama belum disetujui kedua belah pihak dan masih dalam bentuk *draft*. MOU yang belum siap berpengaruh pada kesiapan pelaksanaan pembelajaran yang lain seperti guru masih belum terlalu

memahami bagaimana penyusunan jadwal pembelajaran *teaching factory*, kegiatan *teching factory* belum berjalan secara normal dimana pelaksanaannya baru 2 hari seminggu, aliran keuangan atau anggaran pelaksanaan pembelajaran *teaching factory* belum tersusun atau belum dibuat, dan peserta didik belum diikutsertakan dalam kegiatan *teaching factory*.

4. Solusi alternatif yang dapat diambil adalah sekolah perlu mengadakan sebuah workshop atau pelatihan tentang pembelajaran *teaching factory*, Sekolah dapat melakukan studi banding ke SMK lain yang telah menjalankan *teaching factory*, dan penyelesaian *draft* MOU beserta kelengkapan dokumen lainnya perlu disegerakan oleh sekolah setelah masa percobaan layanan *service* mulai dibuka

## **B. Saran**

1. Hasil penelitian menunjukkan guru belum mendapatkan pelatihan khusus *teaching factory*. Sekolah dapat mengadakan sebuah workshop atau pelatihan tentang pembelajaran *teaching factory*, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran *teaching factory* menjadi lebih baik dan lebih siap.
2. Hasil penelitian menunjukkan MOU kerjasama belum disepakati oleh kedua pihak dan adminitrasi belum siap. Sekolah dapat melakukan studi banding ke SMK lain yang telah menjalankan *teaching factory*, sehingga pihak sekolah dapat mempersiapkan kelengkapan yang masih kurang seperti MOU, jadwal, dan administrasi keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian tentang kemampuan SMK dalam melaksanakan pembelajaran *teaching factory* karena kemampuan setiap SMK berbeda sedangkan kebijakan perundangan yang sama dari pemerintah.

### **C. Implikasi**

1. Guru belum mendapatkan pelatihan khusus *teaching factory*, implikasi bagi guru mempelajari rambu rambu pelaksanaan *teaching factory* dari buku yang diterbitkan dari pemerintah tanpa harus menunggu pelatihan dari sekolah.
2. Jadwal layanan perusahaan tidak menentu, implikasi bagi manajemen sekolah, pembuatan kelas umum bagi peserta didik yang mencakup semua kompetensi.
3. Progres pelaksanaan pembelajaran *teaching factory* telah sampai pada tahap persiapan yaitu pembuatan dokumen, implikasi bagi manajemen membuat sebuah matrik pelaksanaan pembelajaran *teaching factory* dimana memuat target kapan *teaching factory* dapat berjalan penuh, dan kapan diadakan evaluasi.
4. MOU belum disepakati oleh kedua belah pihak, implikasi bagi manajemen sekolah, diadakan sebuah studi kelayakan pada tahap pra kontrak dan negosiasi sebagai langkah lanjutan demi tercapai kesepakatan.